

NOMOR: 94/GSD-KLS/S/2019

**PENGARUH *SITUATION-BASED LEARNING*
DAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN *PROBLEM POSING* SISWA
PADA MATERI PERISTIWA ALAM**

**(Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas V di SDN Warungketan
dan SDN Ambit di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

SITI SARAH NURJANAH

1507095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS SUMEDANG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENGARUH *SITUATION-BASED LEARNING*
DAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN *PROBLEM POSING* SISWA
PADA MATERI PERISTIWA ALAM**

**(Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas V di SDN Warungketan
dan SDN Ambit di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang)**

SKRIPSI

Oleh

SITI SARAH NURJANAH

1507095

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salahsatu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

© Siti Sarah Nurjanah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

SITI SARAH NURJANAH

PENGARUH *SITUATION-BASED LEARNING*
DAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN *PROBLEM POSING* SISWA
PADA MATERI PERISTIWA ALAM

(Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas V di SDN Warungketan dan SDN Ambit di
Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang)

disetujui dan disahkan oleh

Penguji I



Dr. E. Atep Sujana, M.Pd.
NIP. 197212262006041001

Penguji II



Prof. Herman Subarjah, M.si.
NIP. 196009181986031003

Penguji III



Dadan Nugraha, M.Pd.
NIP. 920171219871109101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kampus Sumedang



Dr. Julia, M.Pd.
NIP. 198205132008121002

ABSTRAK

PENGARUH *SITUATION-BASED LEARNING* DAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN *PROBLEM POSING* SISWA PADA MATERI PERISTIWA ALAM

(Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas V di SDN Warungketan dan SDN
Ambit di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang)

oleh:
Siti Sarah Nurjanah
1507095

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran menggunakan model SBL terhadap kemampuan *problem posing*, bagaimana pengaruh pembelajaran menggunakan model CTL terhadap kemampuan *problem posing*, dan bagaimana perbedaan pengaruh antara pembelajaran yang menggunakan model SBL dengan pembelajaran yang menggunakan model CTL terhadap kemampuan *problem posing* siswa pada materi peristiwa alam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes kemampuan *problem posing*, angket skala sikap, lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen kuasi dengan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SD se-Kecamatan Situraja. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak. Sementara sampel penelitiannya yaitu SDN Warungketan sebagai kelas eksperimen dan SDN Ambit sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada bedanya antara pembelajaran yang menggunakan model SBL dengan pembelajaran yang menggunakan model CTL terhadap kemampuan *problem posing* siswa. Kedua model tersebut memiliki pengaruh positif dan masing-masing mengalami peningkatan. Adapun penemuan lainnya yaitu siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggubakan model SBL.

Kata kunci: Kemampuan *Problem Posing*, Pembelajaran CTL, Pembelajaran SBL

ABSTRACT

THE EFFECT OF SITUATION-BASED LEARNING AND CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING FOR STUDENT'S PROBLEM POSING ABILITY ON NATURAL EVENTS

(Quasi-Experiments of Natural Event on Grade V Students of SDN Warungketan and
SDN Ambit in Situraja Subdistrict, Sumedang District)

by:
Siti Sarah Nurjanah
1507095

The purpose of this research is to find out how the effect of SBL model on the ability of problem posing in the learning, how the effect of learning that use the CTL model on problem posing abilities, and how the differences effect between learning that use the SBL model and the learning use the CTL model on students' problem posing abilities material for natural events. The instruments of this research are used problem posing ability test questions, attitude scale questionnaires, teacher performance observation sheets and student activities and field notes. The research method is used quasi experiment with nonequivalent control group design. The research population is all fifth grade elementary school students in Situraja Subdistrict. The samples in this research is used a random technique. While the research samples are SDN Warungketan as the experimental class and SDN Ambit as the control class. The results is show that there is no difference between learning using the SBL model and learning using the CTL model on students' problem posing abilities. Both models have a positive influence and each has increased. The other findings are that students give a positive response to learning using the SBL model.

Keywords: SBL Learning, CTL Learning, Problem Posing Ability,

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

1.2.2. Batasan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Manfaat Penelitian

1.5. Struktur Organisasi Proposal

BAB II STUDI LITERATUR

2.1. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

2.1.1. Pengertian IPA

2.1.2. Karakteristik Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

2.1.3. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

2.1.4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

2.2. Teori Belajar yang Mendukung

2.2.1. Teori Jean Piaget

2.2.2. Teori Thorndike

2.2.3. Teori Jerome S. Bruner

2.2.4. Teori Ausubel

2.3. Situation-Based Learning (SBL)

- 2.3.1. Pengertian Situation-Based Learning (SBL)
- 2.3.2. Tahapan Situation-Based Learning (SBL)
- 2.3.3. Kelebihan Model *Situation-Based Learning* (SBL)
- 2.3.4. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam SBL
- 2.4. Pembelajaran CTL
 - 2.4.1. Pengertian CTL
 - 2.4.2. Komponen CTL
 - 2.4.3. Langkah-langkah Pembelajaran CTL
 - 2.4.4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran CTL
- 2.5. Kemampuan Problem Posing
 - 2.5.1. Pengertian Kemampuan Problem Posing
 - 2.5.2. Aspek Kemampuan Problem Posing
 - 2.5.3. Indikator Kemampuan Problem Posing
- 2.6. Peristiwa Alam
 - 2.6.1. Bencana Banjir
 - 2.6.2. Bencana Kebakaran Hutan
- 2.7. Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.8. *Roadmap* Penelitian
 - 2.8.1. Penelitian yang telah dilaksanakan
 - 2.8.2. Penelitian yang akan dilaksanakan
- 2.9. Hipotesis

BAB III METODE DAN DESAIN PENELITIAN

- 3.1. Metode dan Desain Penelitian
 - 3.1.1. Metode Penelitian
 - 3.1.2. Desain Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
 - 3.2.1. Populasi
 - 3.2.2. Sampel
- 3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - 3.3.1. Lokasi Penelitian
 - 3.3.2. Waktu Penelitian
- 3.4. Variabel dalam Penelitian
 - 3.4.1. Variabel Bebas
 - 3.4.2. Variabel Terikat

3.5. Definisi Operasional

- 3.5.1. Situation-Based Learning
- 3.5.2. Contextual Teaching and Learning
- 3.5.3. Problem Posing
- 3.5.4. Pengaruh

3.6. Instrumen Penelitian

- 3.6.1. Tes Kemampuan Problem Posing
- 3.6.2. Angket Skala Sikap
- 3.6.3. Observasi Belajar-Mengajar
- 3.6.4. Catatan Lapangan

3.7. Prosedur Penelitian

- 3.7.1. Tahap Perencanaan
- 3.7.2. Tahap Pelaksanaan
- 3.7.3. Tahap Pengolahan Data

3.8. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

- 3.8.1. Data Kuantitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

- 4.1.1. Pengaruh Model SBL terhadap Kemampuan Problem Posing Siswa pada Materi Peristiwa Alam
- 4.1.2. Pengaruh Model CTL terhadap Kemampuan Problem Posing Siswa pada Materi Peristiwa Alam
- 4.1.3. Perbedaan Kemampuan Problem Posing Siswa antara Pembelajaran Model SBL dan Pembelajaran yang Menggunakan Model CTL
- 4.1.4. Respon Siswa Terhadap Model SBL

4.2. Pembahasan

- 4.2.1. Pengaruh SBL terhadap Kemampuan Problem Posing Siswa
- 4.2.2. Pengaruh CTL terhadap Kemampuan Problem Posing Siswa
- 4.2.3. Perbedaan Kemampuan Problem Posing Siswa antara Pembelajaran yang Menggunakan Model SBL dengan Pembelajaran yang Menggunakan Model CTL
- 4.2.4. Respon Siswa terhadap Model SBL

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

- Aqilah, B. & Isrok"atun. (2017). "Proses Tutor Sebaya dalam Situation-Based Learning". *Prosiding Seminar Nasional PGSD Quo Vadis Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPI Kampus Tasikmalaya* (hlm. 1-6).
- Aqilah, B. (2017). *Situation-Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Creative Problem Solving Matematis Siswa*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Avcu, S & Avcu, R. (2010). Pre-Service Elementary Mathematics Teachers" Use of Strategies in Mathematical Problem Solving. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 9, 1282-1286.
- Ayllón, M. F., Gómez, I. A. & Claver, J. B. (2016). Mathematical Thinking and Creativity Through Mathematical Problem Posing and Solving. *Propósitos y Representaciones*, 4 (1), 169-218.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: BSNP.
- Borbour, M. & Björklund, C. (2014). Preschool Teachers" Reasoning About Interactive Whiteboard Embedded in Mathematics Education in Swedish Preschools. *Journal of Nordic Early Childhood Education Research Tidsskrift for Nordisk Barnehageforskning*, 7 (2), 1-16.
- Brown, S. I. & Walter, M. I. (2005). *The Art of Problem Posing*. New Jersey, Marwah: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Djamarah, S, B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, A, M. & Rukmana, A. (2017). Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar*, 8 (1), 7-14.
- Fitriah, E. (2013). Implementasi Model Creative Problem Solving Bervisi Sets dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Kreativitas

Siswa SMA Berbasis Pesantren. *Jurnal Scientiae Educatia*, 2 (2), 1-17.

Gulo, W. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Hakiki, Muhammad, Menrisal, & Radyudi, Popi. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Artikel*, 6-8

Handini, D., Gusrayani, D. & Panjaitan, R. L. (2016). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Gaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1). 451-460.

Huda, F. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Jurnal Intelektualita*, 3 (1), 27-38.

Ibrahim. (2017). Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (Make-A Match) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3 (2), 199-211.

Isrok"atun & Tiurlina. (2014a). Belajar Matematika SD Dengan Berbantuan Bahan Ajar Berbasis Situation-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Creative Problem Solving Matematis Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 7 (2), 15-18.

Isrok"atun & Tiurlina. (2014b). Proses Belajar Matematika Menggunakan LKS Berbasis *Situation-Based Learning* pada Materi Bangun Ruang di SD N 9 Kota Serang. *The Standardization Of Teacher Education: Asian Qualification Framework* (418-430). Bandung: UPI.

Isrok"atun & Tiurlina. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan CPS Matematis Siswa Melalui Pembelajaran SBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 8 (2), 1-11.

Isrok"atun & Tiurlina. (2016). *Model Pembelajaran Matematika Situation-Based Learning di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Isrok"atun. (2017). "Penerapan Model *Situation-Based Learning* pada Materi Sains di Sekolah Dasar" .L Dalam J. Julia, I. Isrok"atun &

- Indra Safari (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Universitas Pendidikan Indonesia* (hlm. 69-77). Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Isrok'atun, I., Hanifah, N., & Sujana, A. (2018). *Melatih Kemampuan Problem Posing melalui Situation-Based Learning bagi Siswa Sekolah Dasar*. UPI Sumedang Press.
- Juliyanto, E. (2017). Model Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Ikuri Berbasis Proyek untuk Menumbuhkan Kompetensi Menyelesaikan Masalah. *Indonesian Journal of Science and Education*, 1 (1), 36-42.
- Kusuma, A. D. (2016). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sosrowijayan Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (5), 169-182.
- Larawati, I., & Gusrayani, D. (2016). Penerapan Model Situation-Based Learning pada Materi Sifat-Sifat dan Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana di Kelas IV SDN Paseh 1 Sumedang. *Pena Ilmiah*, 1 (1), 71-80.
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M.R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Manalu, R., Meter, I. G. & Negara, I. G. A. O. (2015). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganेशha*, 3 (1), 1-10.
- Mariana, I. M. A. & Praginda. W. (2012). *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Maulana. (2009). *Memahami Hakikat, Variabel, dan Instrumen Penelitian Pendidikan dengan Benar*. Bandung: Learning „n Live2Learn.
- Maulana. (2016). *Statistika dalam Penelitian Pendidikan: Konsep Dasar dan kajian Praktis*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Nurhayati, E. (2017). Penerapan Scaffolding untuk Pencapaian Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 3 (1), 21-26.
- Politis, J. & Houtz, J. C. (2015). Effects of Positive Mood on Generative and Evaluative Thinking in Creative Problem Solving. *Sage Open*, 1-8. doi: 10.1177/2158244015592679 sgo.sagepub.com

- Popham, W.J. & Baker, E.L. (2011). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Samatowa, U. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sandjaja, B. & Heriyanto, A. (2011). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Program Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sari, U, dkk. (2016). Pembelajaran Situation-Based Learning Dengan Metode Two-Stay Two-Stray untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis pada Siswa Sekolah Dasar. *Laporan Hibah Kompetensi Penelitian Mahasiswa*. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Sariadi, N. K., Pudjawan, K. & Syahrudin, H. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *E-Journal Mimbar PGSD Uuniversitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1), 1-12.
- Sengul, S. Ş., & Katranci, Y. (2015). Free problem posing cases of prospective mathematics teachers : Difficulties and solutions. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, (262), 1983–1990.
- Sihono, Teguh. (2009). *Contextual Teaching And Learning (CTL) Sebagai Model Pembelajaran Ekonomi dalam KBK*: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 1 (1), 62-81.
- Steiner, G. (2009). The Concept of Open Creativity: Collaborative Creative Problem Solving for Innovation Generation-A Systems Approach. *Journal of Business and Management*, 15 (1), 5-33.
- Subakir, B. (2013). Peningkatan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Fisika Melalui Pendekatan Creative Problem Solving (CPS). *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2 (2), 49-56.

- Subhananto, A. (2015). Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Getsempena*, 6 (2), 88-103.
- Sugiarto, A. & Djukri. (2015). Pembelajaran Berbasis SET sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dalam Masalah Pengembangan Lingkungan. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1 (1), 1-11.
- Sugita, N. T. H., Ashadi & Masykuri, M. (2016). Pengaruh Model Problem solving dan Problem Posing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Termokimia Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5 (2), 59-67.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, A. (2012). *Pendidikan IPA*. Bandung: Rizal Nur.
- Sujana, A. (2013). *Pendidikan IPA*. Bandung: Rizqi Press.
- Sujana, A. (2014). *Dasar-dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: UPI Press.
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunjoyo, dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Supranata, S. (2009). *Analisis, validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 2003, dalam pasal 20 ayat 3.

Wulandari, R. & Widodo, A.T. (2013). Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 7 (1), 1083-1092.

Zuriah, N., Sunaryo, H. & Yusuf, N. (2016). Ibm Guru dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Dedikasi*.13,39-